

ABSTRAK

Nuruddin, 2022, *Kesiapan dan Kemampuan Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura dalam Menerapkan Dakwah Bi Al-Lisan*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Ah. Fawaid, M.A

Kata Kunci: *Kesiapan dan Kemampuan, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dakwah Bi Al-Lisan*

Ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana kesiapan dan kemampuan mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura dalam menerapkan dakwah *bi al-lisan*. *Kedua*, bagaimana hambatan mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura dalam menerapkan dakwah *bi al-lisan*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenisnya deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan kondensasi data, menyajikan data dan verifikasi data. Data yang diperoleh dicek keabsahan datanya dengan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, kesiapan dan kemampuan mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura dalam menerapkan dakwah *bi al-lisan* adalah mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam mengakui bahwa mereka telah memiliki kemampuan dalam bidang dakwah *bi al-lisan* karena pihak Prodi KPI telah menyajikan mata kuliah yang berkaitan dengan dakwah yang dapat mendukung bakat dan minat mereka dalam bidang dakwah *bi al-lisan*. Adapun hal-hal yang dipersiapkan ketika hendak menyampaikan dakwah yaitu dari segi fisik dan psikis. Segi fisik berkaitan dengan kondisi tubuh atau kesehatan dan psikis berhubungan dengan kejiwaan. *Kedua*, hambatan mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura dalam menerapkan dakwah *bi al-lisan* adalah *nervous* (berbuat atau berkata dalam keadaan tidak tenang, gugup, bingung), kurangnya peduli masyarakat terhadap pesan dakwah, kurangnya pendalaman materi yang dikuasai oleh mahasiswa, kurangnya sarana dan prasarana, sehingga pencapaian keberhasilan dakwah berjalan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, kurangnya hafalan ayat Al-Qur'an yang dikuasai oleh mahasiswa sehingga ayat yang digunakan dalam berdakwah disampaikan berulang-ulang